

1. Puasanya dilakukan selama enam hari.
2. Lebih utama dilaksanakan sehari setelah Idul Fithri, namun tidak mengapa jika diakhirkan asalkan masih di bulan Syawal.
3. Lebih utama dilakukan secara berurutan namun tidak mengapa jika dilakukan tidak berurutan.

Puasa syawal seperti halnya shalat sunnah rawatib yang dapat menutup kekurangan dan menyempurnakan ibadah wajib.

Melakukan puasa syawal merupakan tanda diterimanya amalan puasa Ramadhan.

Ü...Ü•Ü†Ü• Ø«ÜŽÜ•ÜŽØŸÜ•Ü• ØŸÜ„Ø-ÜŽØ•ÜŽÜ†ÜŽØ©Ü• ØŸÜ„Ø-ÜŽØ•ÜŽÜ†ÜŽØ©Ü•
Ø•ÜŽØ!Ü•Ø•ÜŽÜ†ÜŽØŸØœ Ü•ÜŽÜ...Ü•Ü†Ü• Ø-ÜŽØ•ÜŽØŸØŸÜ• ØŸÜ„Ø•Ü•ÜŽÜŠÜ•Ø!ÜŽØ©Ü•
ØŸÜ„Ø•Ü•ÜŽÜŠÜ•Ü•Ø!ÜŽØ©Ü• Ø•ÜŽØ!Ü•Ø•ÜŽÜ†ÜŽØŸ
 $\bar{i}, \frac{1}{2}$

Melaksanakan puasa syawal adalah sebagai bentuk syukur pada Allah.

Sebagai penutup, perhatikanlah perkataan Ibnu Rajab berikut, "Barangsiapa melakukan dan menyelesaikan suatu ketaatan, maka di antara tanda diterimanya amalan tersebut adalah dimudahkan untuk melakukan amalan ketaatan lainnya. Dan di antara tanda tertolaknya suatu amalan adalah melakukan kemaksiatan setelah melakukan amalan ketaatan. Jika seseorang melakukan ketaatan setelah sebelumnya melakukan kejelekan, maka kebaikan ini akan menghapuskan kejelekan tersebut. Yang sangat bagus adalah mengikutkan ketaatan setelah melakukan ketaatan sebelumnya. Sedangkan yang paling jelek adalah melakukan kejelekan setelah sebelumnya melakukan amalan ketaatan. Ingatlah bahwa satu dosa yang dilakukan setelah bertaubat lebih jelek dari 70 dosa yang dilakukan sebelum bertaubat. ... Mintalah pada Allah agar diteguhkan dalam ketaatan hingga kematian menjemput. Dan mintalah perlindungan pada Allah dari hati yang terombang-ambing." [Latho-if Al Ma'arif, hal. 399]

Semoga Allah senantiasa memberi taufik kepada kita untuk istiqomah dalam ketaatan hingga maut menjemput. Hanya Allah yang memberi taufik. Semoga Allah menerima amalan kita semua di bulan Ramadhan dan memudahkan kita untuk menyempurnakannya dengan melakukan puasa Syawal.

ﷻ½